

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *CASE METHOD* DAN
PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN
DASAR KEJURUAN TEKNIK MESIN KELAS X
DI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata I (S1) pada
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Departemen Teknik Mesin Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:
GUSTA NANDA
NIM. 17067043/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *CASE METHOD* DAN
PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN
DASAR KEJURUAN TEKNIK MESIN KELAS X
DI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH

Nama : Gusta Nanda
NIM/TM : 17067043/2017
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 1 Desember 2022

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Ir. Arwizet K. S.T., M.T.
NIP. 19690920 199802 1 001

Mengetahui
Ketua Departemen Teknik Mesin FT-UNP



Drs. Purwantono, M.Pd.
NIP. 19630804 198603 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Departemen Teknik Mesin

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Judul :

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *CASE METHOD* DAN
PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN
DASAR KEJURUAN TEKNIK MESIN KELAS X
DI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

Oleh :

Nama : Gusta Nanda
NIM/TM : 17067043/2017
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 14 Maret 2023

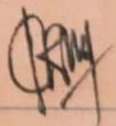
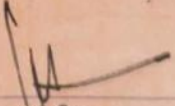
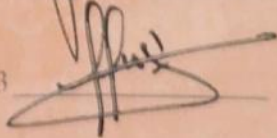
Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T.

2. Anggota : Dr. Ir. Mulianti M.T.

3. Anggota : Bulkia Rahim S.Pd., M.Pd.T.

1 
2 
3 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusta Nanda

NIM/TM : 17067043 / 2017

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

Fakultas: Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Dasar Kejuruan Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Bahwasanya skripsi saya benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 14 Maret 2023

Yang menyatakan,

Gusta Nanda

ABSTRAK

Gusta Nanda. 2023. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Dasar Kejuruan Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 2 Payakumbuh” *Skripsi*. Padang : Program Studi Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran secara konvensional membuat keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar menjadi rendah karena pembelajaran dengan menerapkan model konvensional membuat semua sumber materi pembelajaran berasal dari guru dan tidak melibatkan siswa secara mandiri untuk mencari materi pembelajaran, Sehingga hal ini mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap suatu materi dan juga berdampak kepada hasil belajar. Permasalahan tersebut diperlukan pembelajaran efektif sehingga siswa aktif mengikuti pembelajaran, seperti *Case Method* dan *Project Based Learning*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* Mata Pelajaran Dasar Kejuruan Teknik Mesin kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Metode dengan jenis penelitian tindakan kelas diterapkan pada penelitian ini dengan subjek penelitian semua kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Payakumbuh sebanyak 36 orang. Hasil penelitian diketahui adanya kenaikan ketuntasan klasikal dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I ketuntasan klasikal 66,67%, siklus II 72,22% dan siklus III 88,89%. Kesimpulan kajian ini yaitu terdapat peningkatan hasil ketuntasan klasikal siswa kelas X Teknik Pemesinan pada mata pelajaran Dasar Kejuruan Teknik Mesin dengan menerapkan model *Case Method* dan *Project Based Learning* di siklus I, II dan III. Sehingga penerapan *Case Method* dan *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Upaya, Peningkatan, Hasil Belajar, *Case Method*, *Project Based Learning*, Dasar Kejuruan Teknik Mesin

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Dasar Kejuruan Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 2 Payakumbuh”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan hati yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Ibunda Yulia Susanti, Ayahanda Refi dan keluarga, Terima kasih atas semua cinta, kasih sayang, motivasi, doa, finansial dan segala nya sehingga bisa membawa penulis sampai pada titik ini.
2. Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T. Selaku Pembimbing Skripsi dan Selaku dosen Penasehat Akademis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Ir Mulianti, M.T. Selaku Dosen Penguji I dalam pembuatan skripsi ini, yang telah memberikan saran-saran yang positif dan berguna bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bulkia Rahim, S.Pd., M.Pd.T. Selaku Dosen Penguji II dalam pembuatan skripsi ini, dan juga yang telah memberikan saran-saran yang positif dan berguna bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.

5. Drs. Purwantono, M.Pd., Selaku Ketua Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Hendri Nurdin, M.T. Selaku Sekretaris Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu dosen serta Staf selingkup Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Drs. Dalius Selaku Kepala SMK Negeri 2 Payakumbuh.
9. F.N.Halim, M.Pd.T. Selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Payakumbuh.
10. Drs. Bujang.R Selaku Kepala Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Payakumbuh.
11. Salman Al Ghifary S.Pd. Selaku guru mata pelajaran Dasar Kejuruan Teknik Mesin.
12. Kepada teman-teman Senasib dan Seperjuangan yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati melalui adanya penulisan skripsi ini, semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah *Subhanahu Wata'ala*.

Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, 14 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	
1. Upaya Peningkatan	7
2. Peserta Didik	7
3. Pembelajaran	8
4. Hasil Belajar	9
5. <i>Project Based Learning</i>	12
6. <i>Case Method</i>	15
7. Mata Pelajaran DKTM.....	17
8. SMK Negeri 2 Payakumbuh.....	17
B. Penelitian yang Relevan	20

C. Kerangka Konseptual	21
D. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	32
G. Jenis dan Sumber Data	33
H. Instrumen Penelitian	33
I. Teknik Pengumpulan Data	38
J. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasann.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Mid Semester Siswa Kelas X Teknik Permesinan pada Mata Pelajaran Dasar Kejuruan Teknik Mesin (DKTM).....	3
2. Sintaks <i>Project Based Learning</i>	12
3. Sintaks <i>Case Method</i>	14
4. Indeks Kesukaran	29
5. Klarifikasi Daya Beda.....	30
6. Indeks Korekasi <i>Product Moment</i>	32
7. Koefisien Korelasi	34
8. Hasil Perolehan Nilai Siswa Sebelum Diterapkan Model <i>Case Method</i> dan <i>Project Based Learning</i>	36
9. Presentase Ketuntasan pada Tes Awal.....	37
10. Analisis Deskriptif <i>Pre Tes</i>	42
11. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Tes Awal.....	43
12. Hasil Perolehan Nilai Siswa pada Siklus I.....	47
13. Presentase Ketuntasan pada Siklus I.....	48
14. Analisis Deskriptif Siklus I	48
15. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Siklus I.	50
16. Hasil Perolehan Nilai Siswa pada Siklus II	52
17. Presentase Ketuntasan pada Siklus II.	53
18. Analisis Deskriptif Siklus II.....	54
19. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Siklus II	55
20. Hasil Perolehan Nilai Siswa pada Siklus III57
21. Presentase Ketuntasan pada Siklus III.....	58
22. Analisis Deskriptif Siklus III.....	59
23. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Siklus III	60
24. Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	26
3. Grafik Hasil Belajar Siswa.....	64
4. Grafik Ketuntasan Klasikal Siswa.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
-----------------	----------------

1. Silabus Penelitian.....	72
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)	77
3. Soal <i>Pre Tes</i>	81
4. Hasil <i>Pre Tes</i> Siswa Kelas X TPM Mata Pelajaran DKTM...	86
5. Soal <i>Post Tes</i> Siklus I.....	87
6. Hasil <i>Post Tes</i> Siklus I	93
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua)	94
8. Soal <i>Post Tes</i> Siklus II	98
9. Hasil <i>Post Tes</i> Siklus II	103
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III (Pertemuan Pertama dan Kedua)	104
11. Soal <i>Post Tes</i> Siklus III.....	108
12. Hasil <i>Post Tes</i> Siklus III.....	113
13. Indeks Kesukaran.....	114
14. Daya Beda	114
15. Uji Deskriptif.....	115
16. Uji Validitas.....	117
17. Uji Reabilitas	123
18. Surat Izin Penelitian	124
19. Surat Selesai Penelitian	125
20. Dokumentasi.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama masa depan negara, menurut Alfisa dan Bulkani (2017) pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, membentuk kepribadian individu yang cakap, kreatif, mandiri, berkepribadian, serta bertaqwa kepada Tuhan YME serta mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional menjelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk jenis pekerjaan tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, dapat beradaptasi di lingkungan kerja, dapat melihat peluang kerja dan dapat mengembangkan diri pada kemudian hari (Hary Susanto, 2012:198). Lulusan yang berkualitas tentu akan siap memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang mereka dapatkan selama mereka belajar di sekolah kejuruan (Arwizet K, 2015).

Kompetensi berperan dalam membentuk kemampuan, sikap, dan keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik. Selama proses pembelajaran peserta didik diharuskan untuk mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Setelah peserta didik sudah mencapai kompetensi tersebut, maka peserta didik sudah dapat dikatakan menguasai materi pelajaran. Hal tersebut menjadikan kompetensi sebagai sesuatu yang harus dicapai agar mampu mewujudkan tujuan pembelajaran (Faizi, 2019).

Tujuan pembelajaran berguna untuk membantu peserta didik agar memperoleh berbagai pengalaman, meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku peserta didik menjadi bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan menerapkan metode dan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang menarik dapat memotivasi belajar peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Trianto (2010: 51), menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai panduan dalam merencanakan langkah pembelajaran di kelas. Sedangkan metode pembelajaran menurut Djamarah, SB. dalam Afandi (2013) mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru sangat berperan penting dalam menciptakan metode pembelajaran yang inovatif, sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Melalui metode pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 02 November tahun 2021 dengan salah satu guru mata pelajaran Dasar Kejuruan Teknik Mesin yaitu bapak Salman Al Ghifary, S.Pd, menyatakan bahwa motivasi peserta didik khususnya di jurusan Teknik Mesin dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa aktivitas tersebut seperti tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, keluar masuk kelas, mengganggu teman sebangku, bermain HP, ngobrol, mengantuk, dan sebagainya. Ketika diadakan evaluasi ringan diakhir pembelajaran banyak peserta didik yang menunjukkan ketidakpahaman terhadap materi yang dipelajari, serta guru masih menggunakan metode ceramah yang kurang melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi pasif. Akibatnya peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan, model pembelajaran yang tidak bervariasi membuat peserta didik

kurang tertarik dalam belajar. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa pembelajaran tersebut sulit dan menjenuhkan untuk dipelajari. Hal ini membuat peserta didik tidak mengikuti pembelajaran secara produktif, sehingga tidak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Rendahnya motivasi belajar peserta didik ini dapat dilihat dari respon peserta didik terhadap proses pembelajaran yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Mid Semester Peserta Didik Kelas X Teknik Permesinan

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Rata-rata kelas
1	X TPM 3	36	69,75

Sumber : Guru mata pelajaran DKTM SMK N 2 Payakumbuh.

Dilihat dari table diatas nilai rata-rata kelas yang diperoleh oleh kelas X Teknik Pemesinan (TPM) 3 belum mencapai Standar Ketuntasan Minimum (SKM) yaitu 75. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh kurang bervariasinya metode dan model pembelajaran pendukung yang menarik minat belajar peserta didik. Menanggapi hal tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dengan efektif adalah metode *Case Method* dan *Project Based Learning*.

Model pembelajaran *project base learning* berbasis *case method* ini bertujuan untuk menuntun peserta didik dalam menciptakan sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subyek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menganalisis masalah yang dijadikan sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktivitas secara nyata (Vahlepi, 2021).

Metode pengajaran *case method* adalah gaya belajar yang mudah beradaptasi yang melibatkan pembelajaran berbasis masalah dan mempromosikan pengembangan keterampilan analitis. Melalui penyajian konten dalam format narasi disertai dengan pertanyaan dan kegiatan yang

mendorong diskusi kelompok dan pemecahan masalah kompleks. Metode kasus dipraktekkan dalam urutan berikut: (1) studi mandiri kasus sebelum kelas, (2) diskusi kelompok kecil sebelum atau selama kelas, (3) diskusi besar di dalam kelas diskusi kelompok dengan seluruh kelas. (Sobri, 2021).

Melalui penjelasan dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Dasar Kejuruan Teknik Mesin Kelas X di SMK Negeri 2 Payakumbuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran DKTM belum sepenuhnya dikatakan baik dikarenakan masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah Standar Ketuntasan Minimum (SKM) yaitu dari 36 siswa yang tuntas hanya berjumlah 21 orang .
2. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang digunakan masih belum efektif.
3. Peserta didik masih disibukkan dengan kegiatan mencatat sehingga perhatian peserta didik saat guru menjelaskan dan efektivitasan pembelajaran menjadi berkurang.
4. Peserta didik kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi pasif.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang teridentifikasi dan keterbatasan sumber daya peneliti maka disini peneliti akan memfokuskan penelitian yang mengarah pada hasil belajar peserta didik dengan solusi metode pembelajaran yang diharapkan akan lebih baik apabila menggunakan model *Case Method* dan *Project Based Learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah Model Pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Dasar Kejuruan Teknik Mesin kelas X di SMK Negeri 2 Payakumbuh ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* pada mata pelajaran Dasar Kejuruan Teknik Mesin kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu mengenai model pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai model pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* sebagai metode dan model pembelajaran.

b. Bagi Peserta didik

Diharapkan dengan model pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik itu sendiri.

c. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran model pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* kepada peserta didik sehingga timbul inovasi lain dalam proses

pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

d. Bagi Sekolah

Melalui pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sebagai strategi pembelajaran menjadikan sekolah menjadi pusat dan acuan bagi sekolah lain serta memantapkan kesiapan sekolah menjadi sekolah yang bertaraf internasional.